

**PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA
KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI
C V. MASKA PERKASA
DI TUNGGORONO JOMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Jurusan Manajemen**



UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

B 638/92

Mah
P

Diajukan oleh :

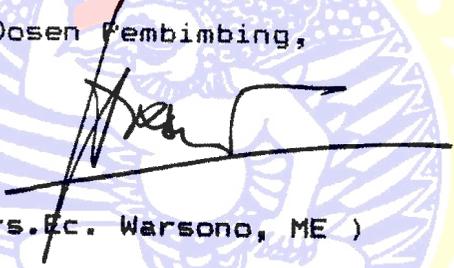
**MAHSUSIYATI
No. Pokok : 048512067**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1992**

Surabaya, 17 Juni - 1992

Disetujui dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing,



(Drs. Ec. Warsono, ME)



SKRIPSI
PENGARUH MOTIVASI KERJA TERHADAP TINGKAT PRODUKTIVITAS
KERJA KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PADA
C.V. MASKA PERKASA
DI
TUNGGORONO JOMBANG

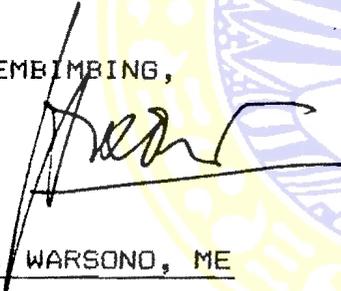
DIAJUKAN OLEH

MAHSUSIYATI

No. POKOK : 048512067

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


DRS. EC. WARSONO, ME

TANGGAL 17 Juli 1992

KETUA JURUSAN,


DRS. EC. BUDIMAN CHR., M.A., Ph.D.

TANGGAL 4 sept 1992

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di muka, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu:

- a. Hipotesis kerja yang menyatakan "*Diduga Motivasi kerja mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap produktivitas kerja karyawan*" adalah terbukti benar. Pembuktian ditunjukkan oleh besarnya nilai r , yaitu sebesar 0.9428. Setelah dilakukan pengujian dengan uji statistik "t" ternyata nilai r yang menyatakan bahwa pengaruh antara variabel motivasi kerja dengan produktivitas kerja adalah signifikan.
- b. Adanya penurunan motivasi kerja karyawan pada CV Maska Perkasa ini mengakibatkan penurunan produktivitas kerja.
- c. Hasil analisis data dapat diketahui bahwa indikator penyebab turunnya motivasi kerja adalah faktor upah, kondisi keamanan, kebijaksanaan perusahaan dan spesialisasi pekerjaan.

4.2 SARAN

Untuk lebih lengkapnya penulis akan memberikan beberapa saran yang mungkin dapat memberikan manfaat kepada

perusahaan. adapun saran saran tersebut adalah:

- a. Untuk lebih memacu semangat kerja karyawan, perusahaan hendaknya meninjau kembali sistim pengupahan kemudian menetapkan sistem pengupahan yang lebih baik serta penetapan sistim insentif yang lebih terarah.
- b. Mengingat pentingnya sumber daya manusia didalam suatu perusahaan maka perusahaan harus benar-benar memperhatikan karyawannya terutama adalah memperhatikan keluhan keluhannya serta ide-ide dari bawahan sehingga mereka merasa dibutuhkan dan merasa dihargai segala jerih payahnya.
- c. Untuk mengatasi masalah kebosanan dan kejenuhan akibat menghadapi pekerjaan yang monoton dari tahun ketahun maka sebaiknya perusahaan menerapkan kebijaksanaan Job Rotasi.